

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan Laporan Arus Kas terhadap *Abnormal Return*. Berdasarkan analisis hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh terhadap *Abnormal Return*. Hal ini dapat dilihat ketika perusahaan melaksanakan program CSR yang memperhatikan kepedulian sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar akan mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat sehingga meminimalisir konflik yang dapat terjadi biasanya disebabkan oleh aktivitas produksi perusahaan yang dapat mengganggu kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pengungkapan CSR perusahaan akan menarik investor untuk menanamkan investasinya diperusahaan tersebut sehingga harga saham dapat meningkat.
2. Laporan Arus kas operasi memiliki pengaruh negatif terhadap *Abnormal Return*. Hal ini dikarenakan investor tidak hanya melihat laporan arus kas yang menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Reaksi yang akan

ditimbulkan oleh investor dalam melakukan investasi tidak hanya melihat informasi yang terkandung dalam laporan arus kas. Namun, investor melihat juga informasi yang terkandung dalam laporan keuangan lainnya dan aspek – aspek yang berkaitan dengan pengambilan keputusan.

3. Pengungkapan *Corporate social responsibility* dan laporan Arus Kas memiliki pengaruh terhadap *Abnormal Return*. Adanya kombinasi antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan laporan Arus Kas merupakan beberapa faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan terjadi *Abnormal Return*. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Laporan Arus kas dapat mengandung informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi terjadinya peningkatan harga saham sehingga ada kemungkinan terjadinya *Abnormal Return*.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* dan Laporan Arus Kas dapat digunakan sebagai suatu alat pertimbangan terjadinya *Abnormal Return*.

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menggunakan rumus CSRD dengan menghitung indeks yang telah ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* merupakan faktor yang mempengaruhi abnormal Return. Hal ini dikarenakan informasi yang dipublikasikan oleh

perusahaan melalui program CSR dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Adanya program CSR meningkatkan hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menjadi nilai tambah bagi perusahaan karena perusahaan memperhatikan lingkungan sekitar sehingga mendapat respon positif dari investor.

2. Laporan Arus kas merupakan faktor yang mempengaruhi *abnormal return* berpengaruh negatif dan signifikan. Laporan arus kas yang digunakan adalah dari aktivitas operasi. Hal ini dikarenakan informasi yang terkandung dalam laporan arus kas aktivitas operasi tidak dapat mewakili atau memberikan informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan keputusan sehingga kecil untuk terjadinya *Abnormal Return*. *Abnormal Return* terjadi karena adanya informasi yang dipublikasikan. Laporan arus kas operasi yang positif tidak dapat menimbulkan *Abnormal Return* yang positif pula karena informasi yang tersedia tidak dapat menimbulkan terjadinya *Abnormal Return*. Laporan arus kas yang negatif artinya ketika arus kas tersebut tinggi maka terjadinya *Abnormal Return* rendah. Investor membutuhkan informasi yang lebih rinci dan menyeluruh tidak hanya dari laporan arus kas saja tetapi dari laporan keuangan lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian mendatang, nantinya dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari berbagai sektor sehingga dapat diambil kesimpulan pengungkapan CSR perusahaan – perusahaan di Indonesia. Selain itu dapat digunakan per-sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Memperluas metode pengukuran (proksi), sehingga dapat membandingkan antara metode pengukuran yang satu dengan yang lain.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan setiap perusahaan senantiasa menyajikan laporan keuangan untuk menghindari konflik antara manajemen yang mungkin akan terjadi sehingga pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang dibutuhkan sebaik-baiknya.